

MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V GUGUS VII KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Ni Kadek Peni Virgiantini¹, Agung Jaya Suryawan², L. Heny Nirmayani³

Jurusan Dharma Acarya

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah

Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

Singaraja, Indonesia

Email : kadekpeni22@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Semester II Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian eksperimen ini termasuk jenis eksperimen semu yang didesain dengan konsep *Post Test Only With Non Equivalent control group design*. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 161 orang yang merupakan siswa kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021. Kelas V SD Negeri 2 Selat yang berjumlah 30 siswa terpilih sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas V SD Negeri 4 Selat berjumlah 26 siswa terpilih sebagai kelompok kontrol. Hasil tersebut diperoleh dari penentuan sampel melalui *simple random sampling*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V SD gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual adalah 89,1667 dengan standar deviasi 6,30863, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional adalah 76,3462 dengan standar deviasi 6,56623.

Taraf signifikan t (tabel) dengan jumlah responden $56=2,021$ sehingga dapat dilihat dari signifikansi yang dihasilkan pada uji t dinyatakan bahwa $2,021 > 0,05$. Jadi, dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual, hasil belajar IPS.

ABSTRACT

This experimental study aims to determine the significant effect of the Problem Based Learning learning model assisted by audio-visual media on fifth grade elementary school students in cluster VII Sukasada District, Buleleng Regency, Semester II of the 2020/2021 Academic Year. This experimental research is a quasi-experimental type designed with the concept of Post Test Only With Non Equivalent control group design. The total population in this study was 161 people who were fifth grade elementary school students in Cluster VII, Sukasada District, Buleleng Regency for the 2020/2021 Academic Year. Class V of SD Negeri 2 Selat, which consisted of 30 students, was selected as the experimental group, while class V of SD Negeri 4 Selat with 26 students was selected as the control group. These results were obtained from the determination of the sample through simple random sampling.

Based on research conducted in class V SD group VII Sukasada District, Buleleng Regency, it shows a significant influence from the application of the Problem Based Learning learning model assisted by audio-visual media on social studies learning outcomes. This can be seen based on the average student learning outcomes using the Problem Based Learning learning model assisted by audio-visual media is 89.1667 with a standard deviation of 6.30863, while the average student learning outcomes using the conventional model is 76.3462 with standard deviation 6.56623.

The level of significance t (table) with the number of respondents $56 = 2.021$ so that it can be seen from the significance generated in the t test stated that $2.021 > 0.05$. Thus, the Problem Based Learning learning model assisted by audio-visual media has a significant influence on improving student learning outcomes in social studies subjects for class V SD Cluster VII, Sukasada District, Buleleng Regency, for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Problem *Based Learning Learning* Model assisted by audio-visual media, social studies learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan yang layak, dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas demi kelangsungan kehidupan negara. Oleh sebab itu mutu pendidikan sudah seharusnya dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Sejalan dengan keinginan tersebut pemerintah Indonesia sudah melaksanakan pembaharuan dalam bidang pendidikan nasional. Contoh pembaharuan pendidikan yang sudah dilaksanakan adalah dengan

terbit dan diberlakukannya kurikulum baru. Pembelajaran yang baik adalah kegiatan yang mampu menciptakan kondisi positif bagi siswanya, proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi edukatif yakni interaksi yang bernilai pendidikan yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang (Ulfah dkk, 2016). Hal ini tentunya sejalan dengan pengemangan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendidikan karakter. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran tentang karakter yang baik diharapkan dapat menciptakan suatu yang bersifat positif bagi masyarakat Indonesia agar tidak mudah terjerumus ke hal yang kurang baik serta dapat membangun pemikiran-pemikiran

yang positif demi kelangsungan kehidupan negara. Hasil belajar yang telah dicapai/diperoleh oleh siswa dapat mencerminkan tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa atas apa yang telah dipelajarinya (Hakim dkk,2018).

Kejenuhan, kebosanan saat melakukan pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang saat ini banyak dihadapi oleh guru khususnya di SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Menurut hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran IPS berlangsung pada dua SD yang termasuk Gugus VII Kecamatan Sukasada masih memfokuskan pada pemberian materi melalui ceramah. Dimana penggunaan metode ceramah pada zaman sekarang kurang menarik siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru ketika memberikan pembelajaran. Pembelajaran IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang menuat atau mencakup banyak konsep dan kebanyakan siswa memiliki rasa bosan yang berlebihan ketika menerima pembelajaran yang membuat siswa hanya duduk terpaku tanpa melakukan aktivitas yang menarik.

Aktivitas yang menarik sangat sulit didapatkan ketika mengajar karena situasi seperti sekarang dimana dalam masa pandemi Covid-19 yang menjadi kendala untuk melakukan pembelajaran tatap muka, maka guru harus memiliki pilihan agar siswa tetap bisa melakukan pembelajaran walaupun tidak secara tatap muka. Karena situasi seperti sekarang maka guru harus mencari solusi agar siswa dengan mudah menerima pembelajaran tanpa rasa bosan meskipun belajar dirumah.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajah merupakan suatu kebutuhan untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

permasalahan di atas adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media Audio Visual siswa kelas V Gugus VII Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya : (1) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Audio Visual* ?, (2) Apakah model *problem based learning* dengan berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS ?, (3) Apakah kendala dan upaya penerapan model *problem based learning* dengan berbantuan media *audio visual* siswa kelas V pada mata pelajaran IPS ?. sehingga dengan adanya rumusan masalah , mampu menciptakan tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual*. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ips SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual*. (3) Mengetahui kendala dan upaya penerapan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *audio visual* siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap kajian pustaka yang telah ada untuk menambah wawasan, memhamai metode landasan teori yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Salah satu kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini adalah jurnal oleh Ayu Ade Anjelina Putri, Ign. Wayan Suwastra dan I Made Tegeh (2019). Yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD*” Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka

temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,75$ dengan $t_{tabel} = 2,042$ hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPA siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III Semester Genap di SD Gugus VI Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Problem Based Learning (PBL) merupakan istilah lain dari pembelajaran berbasis masalah yang menitikberatkan pada adanya suatu permasalahan yang siswa hadapai dalam pembelajaran. Permasalahan dijadikan sebagai titik awal dalam membangun konsep.

Menurut Aris Shoimin (2013 : 129), Problem Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sumarmi (2012 :148) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam memberikan alasan dan berpikir ketika mencari data atau informasi agar mendapatkan solusi terhadap suatu masalah.

“Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, dan sebagainya” Wina Sanjaya (2010:172).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang (Warti, 2016) hasil belajar merupakan suatu yang didapatkan dari kegiatan belajar itu sendiri. Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran guru.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme merupakan salah satu teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing. Dalam penelitian ini teori konstruktivisme berperan dalam mendukung keberhasilan proses belajar karena siswa belajar mengkonstruksi sendiri pengalaman yang didapatkannya, menganalisis sehingga menjadi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki masing-masing (Shymansky, 1992).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dan siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng pada rentang waktu semester II (genap). SD Gugus VII terdiri dari 6 sekolah diantaranya SD N 1 Selat, SD N 2 Selat, SD N 3 Selat, SD N 4 Selat, SD N 5 Selat dan SD N 6 Selat. Dengan jumlah populasi adalah 157 siswa dan jumlah sample 56 siswa. Teknik pemilihan sample menggunakan *Teknik Simple Random Sampling* atau teknik secara acak sehingga didapatkan sample penelitian di

SD N 2 Selat sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 siswa dan kelas kontrol di SD N 4 Selat dengan jumlah siswa 26 siswa. Kelas eksperimen mendapat perlakuan model PBL dengan berbantuan media audio visual dan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan model PBL berbantuan media audio visual. Hal tersebut berkaitan dengan desain penelitian yang diberikan yaitu dengan desain penelitian “*Post-Test Only With Non Equivalent Control Group*” . Dengan rancangan penelitian penelitian seperti table dibawah ini :

Keterangan	Perlakuan	Tes akhir (<i>Post-test</i>)
KE	X1	O1
KK	-	O2

Keterangan:

KE : Kelas eksperimen

KK : Kelas kontrol

X1 : Perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual*

O1 : *post-test* untuk kelas eksperimen

O2 : *post-test* untuk kelas control

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil belajar IPS siswa dengan memberikan instrumen penelitian berupa soal *Post-Test* sebanyak 20 soal.

Pada penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data mengenai hasil belajar IPS siswa, untuk mengetahui apakah sampel dapat dilakukan penelitian adalah dengan melakukan uji prasayat diantaranya : Uji Normalitas, Uji Homogneitas, dan Uji Hipotesi dengan menggunakan *SPSS* versi 24.00.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak dengan perumusan : $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ artinya data membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan

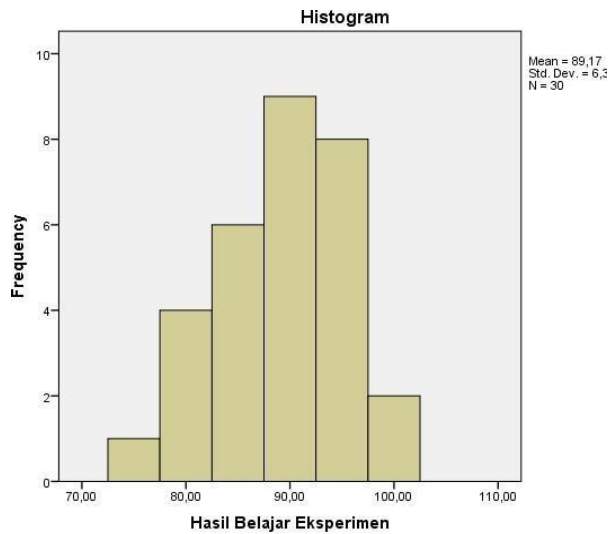
criteria : jika $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan jika $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Untuk uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model PBL tidak berdistribusi normal. Uji Homogenitas dilakukan untuk berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa memiliki ketentuan diantaranya : jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti model PBL berbantuan media audio visual tidak mempengaruhi hasil belajar siswa, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya model PBL berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini :

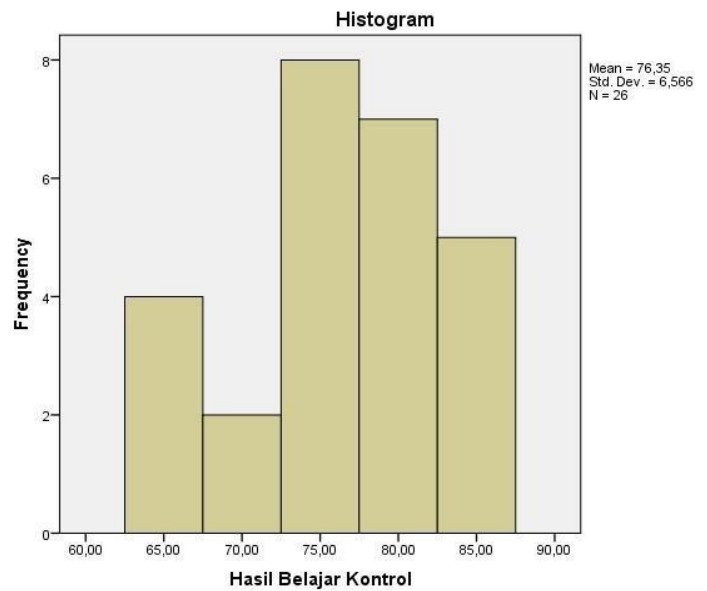
Tabel dan histogram data kelas eksperimen :

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Sd
Hasil Belajar Eksperimen	30	5,00	00,00	675,00	9,1667	,30863
Valid N (listwise)	30					



Berdasarkan pada tabel diatas, rata-rata nilai belajar pada kelas eksperimen adalah sebesar 89,17 yang tergolong ke dalam predikat baik.

Tabel dan histogram data kelas control :



Berdasarkan pada table diatas, rata-rata hasil belajar pada kelas control adalah sebsar sebesar 76,35 yang tergolong ke dalam predikat cukup.

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Sd
Hasil Belajar Kontrol	26	5,00	5,00	985,00	6,3462	,56623
Valid N (listwise)	26					

Setelah dilakukan test pada kelas eksperimen dan kelas control, selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk menguji hipotesis. Hasil uji prasayat disajikan pada table dibawah ini :

Tabel uji normalitas :

Pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* terlihat bahwa kelompok Eksperimen mendapat nilai *Test Statistic* sebesar 0,186 dan signifikasi 0,010. Hal ini berarti taraf signifikasi hitung lebih besar dari taraf signifikasi. Pada kelompok Kontrol pengujian Normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* terlihat bahwa kelompok Kontrol mendapat nilai *Test Statistic* sebesar 0,188 dan signifikasi sebesar 0,019. Hal ini berarti taraf signifikasi hitung lebih besar dari taraf signifikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol berasal dari populasi normal.

Tabel uji homogenitas :

Dari hasil statistic *output SPSS versi 24.0* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,782. Hal ini berarti taraf signifikansi hitung = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai tingkat varian yang sama. Setelah dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada kedua kelas, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan Uji Hipotesis.

Tabel uji hipotesis :

Berdasarkan *output Independent Samples Test* diketahui nilai t hitung adalah sebesar 7,442 dan t tabel dengan jumlah responden 56 adalah 0,266. Dengan demikian nilai t hitung $7,442 > t$ tabel 2,266, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen menggunakan *model Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dengan kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual yang digunakan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol menunjukkan perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V. Setelah melalui analisis deskriptif, hasil belajar di kedua kelompok sangat memiliki perbedaan. Hal tersebut terjadi karena rata-rata nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen diperoleh 94,67 yang berada pada cukup baik, dan rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol diperoleh sebesar 74,81 yang berada pada kategori cukup.

berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,442 dan t_{tabel} pada $db = 56$ di taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil perhitungan uji-t penelitian ini adalah signifikan, karena hasil berada di kriteria t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,442 > 2,021$), artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional pada kelas V Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

Pembelajaran yang menarik mampu membuat hasil belajar siswa meningkat yang tidak luput dari kendala dan upaya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini. Ketika situasi pandemi (Covid-19) proses belajar mengajar jadi lebih sulit karena siswa harus belajar dengan daring dan hal tersebut menjadi kendala yang dialami oleh guru ketika mengajar. Guru jadi tidak bisa mengawasi siswa secara keseluruhan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V SD Gugus VII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Terdapat peningkatan hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Problem Based Learning* hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil post test belajar IPS siswa kelas V dimana kelompok eksperimen semua memenuhi standar KKM dengan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah 80 sedangkan kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model konvensional ada 3 orang siswa yang tidak memenuhi KKM dengan nilai tertinggi adalah 80 dan terendah

adalah 65.

2. Rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual sebesar 94,67 lebih tinggi dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 74,81. Pengujian hasil hipotesis t_{hitung} sebesar 7,442, sedangkan t_{tabel} dengan $db = 69$ di taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Hal ini berarti, t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari hasil t_{tabel} ($7,442 > 2,000$), sehingga H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**
3. Karena situasi Covid-19 penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual sedikit susah diterapkan disekolah dasar karena tidak semua siswa mempunyai HP yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran, namun hal itu bisa diatasi dengan cara mengarahkan agar mencari teman terdekatnya yang memiliki HP agar bisa mengikuti pembelajaran secara baik sehingga tidak ketinggalan pembelajaran dan pembelajaran berjalan lancar.

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya mengikuti atau mengikutsertakan guru dalam kegiatan seminar atau pelatihan mengenai model pembelajaran kooperatif, untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru atau pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang kiranya tepat untuk dibelajarkan dimasa pandemi seperti

sekarang, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual seperti yang telah dilakukan oleh peneliti, hal ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio visual sangatlah membantu proses belajar mengajar dimasa pandemi ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah dengan memanfaatkan *handphone*, maka dari itu media audio visual ini sangatlah berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya mempertahankan kekompakan kerjasama, disiplin diri, dan rasa tanggungjawab saat mengerjakan tugas kelompok dan dimasa pandemi seperti ini siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Jika ingin melaksanakan penelitian yang sejenis terkait dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa yang dibantu dengan menggunakan media audio visual, maka harus memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hakim, Arif Rahman, Sulistiawati, dan Samsul Arifin. (2018) “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP.*” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 3.1: 165-176.
- Sanjaya, Wina.(2010) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Media Group).
- Sumarmi. 2012. *Model-Model pembelajaran Geografi.* Malang: Aditya Media Publishing.
- Shoimin, Aris.2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum2013.* Jakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Ulfah, Khalidah Rozana, Anang Satoso, dan Sugeng Utaya. (2016) “*Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS.*” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1.8 C: 1067-1611.

